

Sidak Kamar Tahanan Perempuan, Petugas Temukan Barang Terlarang

SERANG (IM) - Sejumlah barang terlarang ditemukan petugas Kelas IIB Serang saat melakukan inspeksi mendadak atau sidak di kamar tahanan perempuan, Senin pagi (10/6).

Barang terlarang tersebut oleh petugas telah dilakukan penyitaan untuk dilakukan pemusnahan.

Kepala Pengamanan Rutan Serang (Ka.KPR), Abimantrana mengatakan, sidak tersebut dilakukan sebagai bentuk antisipasi gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib). Sidak tersebut dilakukan rutin namun waktunya tentatif.

"Kegiatannya kami laksanakan tadi pagi. Dalam sidak itu, ada barang terlarang yang kami temukan," ujarnya melalui pesan Whatsapp.

Ia menjelaskan, sidak

tersebut merupakan tindak lanjut dari instruksi dari Kepala Rutan Kelas IIB Serang, Prayoga Yulanda. Sidak yang dilakukan petugas tersebut berjalan lancar dan tertib. "Untuk sidak alhamdulillah berjalan aman dan lancar," katanya.

Selain melakukan sidak, pihaknya sambung Abimantrana juga melakukan pemeriksaan narkoba terhadap 30 tahanan perempuan. Pemeriksaan narkoba tersebut dilakukan untuk memastikan tidak ada tahanan atau pun warga binaan yang mengonsumsi narkoba.

"Hasil tes urine itu semuanya negatif. Sidak dan tes urine ini dilaksanakan oleh jajaran petugas pemasyarakatan wanita dan Tim Medis Rutan Serang," tutur pria asal Purbalingga ini. ● pra

Airin Disarankan Ambil Wakil dari Birokrat

TANGSEL (IM) - Bakal calon Gubernur Banten, Airin Rachmi Diany disarankan untuk memilih wakilnya dari kalangan birokrat. Hal itu diutarakan Direktur Riset Kajian Politik Nasional, Tamil Selvan.

Menurut Tamil, komposisi yang sempurna itu ketika Gubernur dipimpin tokoh politik yang mampu mengambil kebijakan dan wakilnya dari kalangan birokrat yang mampu mengelaborasi kebijakan Gubernur dalam produk hukum dan tata pemerintahan daerah.

Menurut Tamil, Gubernur yang memiliki wakil dari birokrat juga akan diuntungkan karena mampu menyelesaikan persoalan administrasi atau ketidakhadiran Gubernur.

"Kalau Airin wakilnya dari birokrat, ini sangat baik. Karena di sisi lain tidak semua

urusan administrasi daerah mampu ditopang Sekretaris Daerah (Sekda). Kalau Sekdanya tanda kutip tidak benar, maka wakil yang berasal dari birokrat mengetahui, sehingga Gubernur tidak terjerumus dari hal yang tidak diketahuinya karena kesalahan tata laksana birokrasi," ujar Tamil, Senin (10/6).

Tamil mengatakan, jika Airin memilih wakilnya dari birokrat, maka akan semakin memperkokoh etelabilitasnya melawan Arief R Wisnansyah. Menurut Tamil, relevansi Airin dan Arief ini merupakan prestasi melawan prestasi.

"Saya kira kalau yg muncul nanti Airin lawan Arief, seperti prestasi melawan prestasi. Siapapun yg menang adalah sosok yang dapat kepercayaan masyarakat Banten, karena prestasi bukan gimick-gimick-nya," jelas Tamil. ● pra



PENYERAHAN SAPI BANTUAN PRESIDEN DI PONTIANAK

Pj Gubernur Kalbar Harisson (kiri) menyerahkan sapi bantuan Presiden Jokowi secara simbolis kepada Ketua Masjid Agung Syuhada Yusli (kanan) di Pontianak, Kalbar, Senin (10/6). Presiden memberikan bantuan seekor sapi kurban jenis limosin berbobot 1.036 kilogram untuk disembelih pada Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah di Masjid Agung Syuhada, Desa Bumi Emas, Bengkayang, Kalbar.

Dampak Pembuangan Sampah Liar, Warga Ciapus Tutup Akses Jalan

Penumpukan sampah liar itu sudah lama terjadi. Bahkan setiap dilakukan pembersihan oleh warga setempat, sering kembali menumpuk atas ulah orang yang tidak bertanggung jawab. "Yang membersihkan kami sendiri, tapi tetap saja besoknya menumpuk lagi. Makanya kami tutup saja jalannya, karena capek setiap hari sampah banyak buang di sini," kata warga setempat.

TANGERANG (IM)

- Sejumlah warga Kampung Ciapus, Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten, melakukan aksi pemblokiran atau penutupan jalan akibat adanya pembuangan sampah liar di lokasi tersebut.

Pantauan di lokasi, penutupan akses jalan umum ini dilakukan warga dari dua arah antara lain menuju Tigaraksa dan Cikupa, Citra Raya, dengan dipasang plang bertuliskan "Jalan ditutup karena banyak orang buang sampah sembarangan".

Selain itu terlihat juga sejumlah sampah dari berbagai jenis berserakan di sepanjang jalan tersebut hingga menguarai 20 meter dengan mengeluarkan bau kurang sedap.

Romli (40), salah satu warga setempat di Tangerang, Senin (10/6), mengaku bahwa aksi penutupan jalan ini merupakan bentuk protes pihaknya atas adanya pembuangan sampah liar di wilayah tersebut.

"Kami sengaja tutup agar

tidak ada lagi aksi pembuangan sampah di tempat ini. Karena selama ini sangat berdampak buruk kepada lingkungan kami," ungkapnya.

Ia mengungkapkan kondisi penumpukan sampah liar itu sudah lama terjadi. Bahkan setiap dilakukan pembersihan oleh warga setempat, sering kembali menumpuk atas ulah orang yang tidak bertanggung jawablah.

"Yang membersihkan kami sendiri, tapi tetap saja besoknya menumpuk lagi. Makanya tutup saja jalannya, karena capek setiap hari sampah banyak buang di sini," tuturnya.

Selama adanya pembuangan sampah liar tersebut, pihaknya sudah melakukan beberapa kali laporan kepada perintah setempat, baik desa sampai dinas terkait.

Namun, katanya, dari laporan yang dilayangkan itu tidak ada tindak lanjut, baik pengangkutan maupun pembersihan, sehingga warga pun memilih solusi untuk menutup akses

jalan sebagai pencegahan.

"Kami sudah lapor ke kelurahan dan bahkan kalau tiap ada pengangkutan sampah kami ajukan ke Dinas Kabupaten Tangerang. Tapi tidak ada lanjutnya," ungkap Romi.

Romli menyebut dari rencana warga atas aksi penutupan itu akan dilakukan pembangunan portal jalan guna membatasi jam penggunaan jalan setempat.

"Rencana kami akan ban-

gun portal, nanti jalan ini dibatasi penggunaannya. Contoh, nanti mulai pukul 05.00 WIB sampe 17.30 WIB. Jadi orang-orang yang suka buang sampah itu tidak bisa lagi masuk ke sini," ucapnya. ● pp

Pemkab Serang Gandeng Pihak Swasta Atasi Abrasi di Pantai Utara

SERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menggandeng pihak swasta untuk melakukan penghijauan di wilayah Pantai Utara (Pantura) Kabupaten Serang guna mencegah dampak abrasi semakin meluas.

Hal tersebut terlihat dari pelaksanaan penandatanganan nota kesepahaman antara Pemkab Serang dengan Pt Chandra Asri Pacific Tbk yang dilaksanakan di Pendopo Bupati Serang, Senin (10/6).

Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pihaknya telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Chandra Asri untuk melakukan konservasi lingkungan dengan melakukan penanaman mangrove.

"Kita tahu khususnya di wilayah pantai utara, masyarakat punya tambak, nah sekarang kondisinya sudah terkena dampak abrasi yang luar biasa," katanya.

Ia mengaku, selain dapat mencegah dari abrasi, tanaman mangrove juga tentunya dapat menjadi penyerap karbon yang baik sekaligus akan berdampak ekonomis

bagi masyarakat sekitar. "Selain tujuannya untuk dekarbonisasi, tentunya konservasi mangrove, selain edu wisata kemudian dari sisi ekonominya. Karena dari mangrove ini bisa dari sisi ekonomi, dibuat makanan minuman, dan yang lainnya," tegasnya.

Nantinya, pada tahap awal program tersebut, akan ada seluar 100 ribu hektare lahan yang akan ditanami mangrove di kawasan Pantura. "Target pertama 100 hektare, nanti pak Sekda dan dinas terkait ke lapangan di mana lokasi yang tepatnya semoga bisa mendapatkan satu hamparan, agar lebih mempermudah untuk pelaksanaan perawatannya," tegasnya.

Lebih lanjut Tatu berharap agar program tersebut dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan penentuan lokasinya dapat dilakukan dengan hati-hati. Hal itu agar nantinya lokasi yang ditentukan pas dan bukan merupakan zona industri.

"Kalau keseluruhan sangat luas, yang terdampak abrasi sangat luas. Hanya saya menyampaikan di utara ini ada zona industri jangan

sampai di tempat zona industri. Khawatir saat izin lokasi diminta perusahaan ini akan terganggu," pungkaskannya.

Sementara itu, Direktur Legal, External Affairs & Circular Economy Chandra Asri, Edi Rivai mengatakan, jika program penanaman mangrove di kawasan pantai utara merupakan program jangka panjang yang akan dilaksanakan oleh PT Chandra Asri.

"Kali ini program yang cukup panjang karena terkait dengan program pemerintah pusat dan daerah yaitu untuk menyelamatkan lingkungan dari bahaya abrasi dan bahaya-bahaya lingkungan lainnya," tegasnya.

Nantinya pada tahap awal ini, akan ada sekitar 100 hektare lahan yang akan ditanami mangrove dimana untuk rencana penanaman mangrove sendiri akan dilaksanakan ketika tim telah menemukan lokasi yang tepat.

"Pelaksanaan tergantung tim dimana lokasi yang paling tepat dan juga tentunya dapat berkelanjutan," pungkaskannya. ● pra

Disdik Tangerang Buka Pendaftaran PPDB Jenjang SD Jalur Zonasi

TANGERANG (IM) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang, Banten, mulai hari ini membuka Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SD tahun ajaran 2024/2025 jalur zonasi lingkungan.

Kepala Dinas Pendidikan, Jamaluddin di Tangerang, Senin (10/6), mengatakan jalur zonasi akan dibagi dua sesi. Untuk sesi pertama pada 10-11 Juni 2024 diberikan zonasi lingkungan atau wilayah. Lalu pada 13-14 Juni 2024 untuk zonasi umum atau luar kota.

Pembukaan pendaftaran jalur zonasi lingkungan dibuka mulai pukul 08.00 WIB hingga besok pukul 14.00 WIB. Sesi ini untuk masyarakat Kota Tangerang. Sedangkan 13-14 Juni 2024 untuk yang berada di luar Kota Tangerang.

"Tahap dua dibuka apabila masih ada ada kursi tersisa

akibat tidak ada yang mendaftar ulang pada tahap pertama. Maka itu memanfaatkan jadwal pendaftaran," ujarnya.

Sebelumnya Disdik Kota Tangerang juga mengimbau masyarakat untuk tidak ragu untuk melapor jika ada pungutan liar (pungli) dalam proses PPDB 2024/2025.

Jika masyarakat melihat adanya indikasi pungli pada saat PPDB maupun tahun ajaran nanti dimulai, kata dia, segera melakukan pelaporan melalui helpdesk SD di 0851-8000-3050 atau SMP di 0851-8000-3060.

"Walaupun Kota Tangerang menjadi daerah percontohan dari KPK dalam penerimaan siswa baru karena terbaik. Tapi pencegahan harus tetap dilaksanakan agar tidak terpengaruh oleh berbagai tindakan yang berhubungan dengan pungli," pungkaskannya. ● pp



PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN KELAYAKAN HEWAN QURBAN

Petugas kesehatan hewan Dinas Pertanian Prov. Banten memeriksa mulut hewan kurban di pasar hewan, Boru, Serang, Banten, Senin (10/6). Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan hewan kurban bebas dari penyakit dan memenuhi syarat usia hewan serta tidak cacat sesuai ketentuan kelayakan hewan kurban.

IDN/ANTARA



PROGRAM JAKSA MASUK SEKOLAH DI KENDARI Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara Dody (kiri) berdialog dengan seorang siswa saat program Jaksa Masuk Sekolah (JMS) di SMAN 4 Kendari, Sulawesi Tenggara, Senin (10/6).

Enam Desa di Cilacap Telah Terdampak Kekeringan

CILACAP (IM) - Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah (Jateng), Budi Setyawan mengatakan enam desa di wilayah itu telah terdampak kekeringan pada musim kemarau 2024.

"Hal ini diketahui dari permohonan bantuan air bersih yang kami terima sejak pertengahan Mei," katanya di Cilacap, Senin (10/6).

Ia mengatakan enam desa yang telah terdampak kekeringan itu terdiri atas Bojong dan Ujungmanik di Kecamatan Kawunganten, Cimrutan dan Rawaapu di Kecamatan Patimuan, Gintunreja di Kecamatan Gandrungmangu, dan Rawajaya di Kecamatan Bantarsari.

Menurut dia, total warga yang terdampak kekeringan pada enam desa tersebut mencapai 775 keluarga yang terdiri atas 2.888 jiwa.

"Hingga saat ini kami telah menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 13 tangki atau setara dengan 65.000 liter yang bersumber dari APBD Kabupaten Cilacap," katanya.

Ia mengakui dalam beberapa hari terakhir terjadi hujan di sebagian wilayah Cilacap, sehingga sumur-sumur milik warga kembali terisi air. Kondisi tersebut, lanjutnya, diharapkan dapat meminimalisasi dampak krisis air bersih di wilayah itu.

"Kami pun senantiasa mengimbau masyarakat untuk menggunakan air bersih secara bijak dan efisien," kata Budi.

Sebelumnya Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Cilacap, Bayu Prahara mengatakan Pemkab Cilacap telah mengalokasikan anggaran dalam APBD 2024 sekitar Rp200 juta untuk penyaluran bantuan air bersih bagi masyarakat yang terdampak kekeringan pada musim kemarau.

Hal itu dilakukan, kata dia, karena berdasarkan hasil pemetaan sebanyak 105 desa pada 20 kecamatan masuk dalam kategori rawan kekeringan. "Jika ternyata anggaran tersebut tidak mencukupi, kami akan mengajak perusahaan-perusahaan untuk ikut serta menyalurkan bantuan air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan," kata Bayu. ● pra